

**STUDI DAMPAK PROGRAM OPTIMALISASI SALURAN AIR
PADA LAHAN USAHATANI PADI PASANG SURUT DI DESA
JALUR MULYA KECAMATAN MUARA SUGIHAN
KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh
RUDI HARDIYANTO**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2026

**STUDI DAMPAK PROGRAM OPTIMALISASI SALURAN AIR
PADA LAHAN USAHATANI PADI PASANG SURUT DI DESA
JALUR MULYA KECAMATAN MUARA SUGIHAN
KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh
RUDI HARDIYANTO**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2026

Motto :

“allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali allah berjanji bahwa : fa inna ma’al-usri yusra, inna ma’al-‘usri yusra”. (QS. Al-Insyirah 94: 5-6)

*Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin & Rahmat-Mu
Skripsi ini ku persembahkan Kepada:*

- *Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Muharto dan Ibunda Sugiyanti yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang atas semua kesabarannya, serta selalu memberiku semangat dan do’a untukku dalam setiap langkahku menyelesaikan studi.*
- *Saudara kandungku Ika dan Vanez yang selalu memberikan semangat, do’a, dan dukungan*
- *Teman-Teman Seperjuangan Angkatan 2022 Agribisnis Fakultas Pertanian Almamater Hijau Tercinta.*

RINGKASAN

RUDI HARDIYANTO. Studi Dampak Program Optimalisasi Saluran Air Pada Lahan Usahatani Padi Pasang Surut di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin. Dibimbing Oleh **HARNIATUN ISWARINI** dan **MUHAMMAD SIDIK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak program optimalisasi saluran air pada lahan usahatani padi pasang surut terhadap produktivitas lahan sebelum dan sesudah optimalisasi dan untuk menganalisis perbandingan pendapatan usahatani padi sebelum dan sesudah program optimalisasi saluran air pada lahan usahatani padi pasang surut di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara acak sederhana atau *Simple Random Sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode pengolahan data yang digunakan adalah *editing*, *coding* dan *tabulating* sedangkan metode analisis data yang digunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan dampak tersebut sangat nyata dengan adanya peningkatan produktivitas lahan pada usahatani padi di Desa Jalur Mulya. Sebelum adanya program optimalisasi saluran air pada usahatani di Desa Jalur Mulya, rata-rata produktivitas lahan padi mencapai 4.782 Kg/Ha, sedangkan produktivitas lahan sesudah optimalisasi adalah sebesar 5.487 Kg/Ha. Terdapat peningkatan produktivitas lahan padi sebelum dan sesudah optimalisasi sebesar 14,7%. Pada hasil Mann-Whitney satu arah menunjukkan Nilai Sig (one-tailed) = 0,004 < 0,05, artinya pendapatan usahatani padi sesudah program optimalisasi saluran air lebih besar dibandingkan dengan pendapatan usahatani pada sebelum program optimalisasi saluran air di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.

SUMMARY

RUDI HARDIYANTO. Study of the Impact of the Water Channel Optimization Program on Tidal Rice Farming Land in Jalur Mulya Village, Muara Sugihan District, Banyuasin Regency. Supervised by **HARNIATUN ISWARINI** and **MUHAMMAD SIDIK**

The purpose of this study was to determine the impact of the water channel optimization program on tidal rice farming land on land productivity before and after optimization and to analyze the comparison of rice farming income before and after the water channel optimization program on tidal rice farming land in Jalur Mulya Village, Muara Sugihan District, Banyuasin Regency. The research method used in this study was a survey. The sampling method used in this study was simple random sampling. Data collection methods used were observation, interviews, and documentation. Data processing methods used were editing, coding, and tabulation, while the data analysis method was descriptive with a quantitative approach. The results of the study showed a very significant impact with an increase in land productivity on rice farming in Jalur Mulya Village. Before the water channel optimization program in farming in Jalur Mulya Village, the average productivity of rice fields reached 4,782 kg/ha, while the productivity after optimization was 5,487 kg/ha. There was an increase in rice field productivity before and after optimization of 14,7%. The one-way Mann-Whitney results showed a Sig (one-tailed) value of 0.004 <0.05, meaning that rice farming income after the water channel optimization program was greater than the farming income before the water channel optimization program in Jalur Mulya Village, Muara Sugihan District, Banyuasin Regency.

HALAMAN PENGESAHAN
STUDI DAMPAK PROGRAM OPTIMALISASI SALURAN AIR
PADA LAHAN USAHATANI PADI PASANG SURUT DI DESA
JALUR MULYA KECAMATAN MUARA SUGIHAN
KABUPATEN BANYUASIN

Oleh
Rudi Hardiyanto
412022018

Telah dipertahankan pada ujian 18 Agustus 2026

Pembimbing Utama,



(Harniatun Iwarini, S.P., M.Si)

Pembimbing Pendamping,



(Muhammad Sidik, S.P., M.Si)

Palembang, 31 Agustus 2026

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang,



(Dr. Helmizaryani, S.Pi., M.Si)
NIDN/NBM. 0210066903/959874

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rudi Hardiyanto

Tempat/Tanggal Lahir : Argo Mulyo, 13 Maret 2004

NIM : 412022018

Program Studi : Agribisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 11 Agustus 2026



(Rudi Hardiyanto)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Studi Dampak Program Optimalisasi Saluran Air Pada Lahan Usahatani Padi Pasang Surut di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin** yang merupakan salah satu syarat untuk melaksanakan penelitian di lapangan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat ibu Harniatun Iswarini, S.P., M.Si. selaku pembimbing utama dan bapak Muahammad Sidik, S.P., M.Si. selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang, Agustus 2026

Penulis

RIWAYAT HIDUP

RUDI HARDIYANTO dilahirkan di Desa Argo Mulyo pada tanggal 13 Maret 2004 ,merupakan anak ke dua dari ayahanda Muharto dan ibunda Sugiyanti.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2016 di SD Negeri 22 Jalur Mulya, Sekolah Menengah Pertama 2019 di SMP Negeri 3 Muara Sugihan. Sekolah Menengah Atas Tahun 2022 di SMA Negeri 01 Muara Sugihan. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2022 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari tahun 2025 sampai Maret 2025 penulis melakukan Kuliah Magang di CV. Niskala Sekawan Kecamatan Babat Supat Musi banyuasin. Pada bulan Juli 2025 sampai September 2025 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 64 di Desa Tanjung Raja Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

Pada bulan Maret 2025 penulis melaksanakan penelitian tentang “**Studi Dampak Program Optimalisasi Saluran Air Pada Lahan Usahatani Padi Pasang Surut di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin**”.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	7
2.2 Landasan Teori.....	14
2.2.1 Gambaran Umum Tanaman Padi.....	14
2.2.2 Konsepsi Usahatani	16
2.2.3 Konsepsi Optimalisasi Saluran Air.....	17
2.2.5 Konsepsi Produktivitas.....	18
2.2.5 Konsepsi Pendapatan	19
2.2.6 Konsepsi Uji T	22
2.3 Model Pendekatan.....	24
2.4 Hipotesis Penelitian	24
2.5. Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel	25
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu.....	26
3.2 Metode penelitian.....	26
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	26
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	27
3.5 Metode Pengelolaan dan Analis Data	28
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil.....	35

4.1.1	Gambaran Umum Usahatani Padi Pasang Surut di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	35
4.1.2	Identitas Responden.....	37
4.1.3	Dampak Program Optimalisasi Saluran Air Pada Lahan Usahatani Padi Pasang Surut Terhadap Produktivitas Lahan Sebelum Dan Sesudah Optimalisasi Di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.....	41
4.1.4	Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Sebelum Dan Sesudah Program Optimalisasi Saluran Air Pada Lahan Usahtani Padi Pasang Surut di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	43
4.2	Pembahasan	44
4.2.1	Dampak Program Optimalisasi Saluran Air Pada Lahan Usahatani Padi Pasang Surut Terhadap Produktivitas Lahan Sebelum Dan Sesudah Optimalisasi Di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.....	44
4.2.2	Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Sebelum Dan Sesudah Program Optimalisasi Saluran Air Pada Lahan Usahtani Padi Pasang Surut di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	49
5.2	Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....		32
LAMPIRAN.....		34

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah Produksi Padi berdasarkan Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023-2024	2
2. Luas Panen Produksi Padi Sawah menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024.....	3
3. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	11
4. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	38
5. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	39
6. Identitas Responden Berdasarkan Pengalaman Berusahatani di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.....	40
7. Jumlah Responden Berdasarkan Luas Lahan di Desa Rantau Karya Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir	41
8. Produktivitas Lahan padi Usahatani Padi sebelum dan sesudah Optimisasi Saluran Air di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	41
9. Hasil Uji <i>Mann-Whitney</i> Perbedaan Pendapatan Usahatani Padi sebelum dan sesudah Optimisasi Saluran Air di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	43
10. Jumlah Optimisasi Saluran Air Berdasarkan Jenisnya Pada Lahan Usahatni Padi di Desa jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	44
11. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Padi Sebelum Dan Sesudah Program Optimalisasi Saluran Air Pada Lahan Usahtani Padi Pasang Surut di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Studi Dampak Program Optimalisasi Saluran Air Pada Lahan Usahatani Padi Pasang Surut di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Daerah Penelitian	50
2. Identitas Responden	51
3. Biaya penyusutan cangkul pada usahatani padi sebelum optimalisasi saluran air di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	52
4. Biaya penyusutan sabit pada usahatani padi sebelum optimalisasi saluran air di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	53
5. Biaya penyusutan parang pada usahatani padi sebelum optimalisasi saluran air di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	54
6. Biaya penyusutan hand sprayer pada usahatani padi sebelum optimalisasi saluran air di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	55
7. Total biaya penyusutan peralatan pada usahatani padi sebelum optimalisasi saluran air di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	56
8. Biaya variable bibit padi pada usahatani padi sebelum optimalisasi saluran air di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	57
9. Biaya variable herbisida pada usahatani padi sebelum optimalisasi saluran air di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	58
10. Biaya variable pestisida pada usahatani padi sebelum optimalisasi saluran air di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	60
11. Biaya variable pupuk pada usahatani padi sebelum optimalisasi saluran air di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	62
12. Biaya variable tenaga kerja pada usahatani padi sebelum optimalisasi saluran air di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	64
13. Total biaya variable pada usahatani padi sebelum optimalisasi saluran air di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	68

14. Total Biaya Usahatani padi sebelum optimalisasi saluran air di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.....	70
15. Penerimaan usahatani padi sebelum optimalisasi saluran air di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.....	71
16. Pendapatan usahatani padi sebelum optimalisasi saluran air di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.....	72
17. Biaya penyusutan cangkul pada usahatani padi sesudah optimalisasi saluran air di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	73
18. Biaya penyusutan sabit pada usahatani padi sesudah optimalisasi saluran air di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	74
19. Biaya penyusutan parang pada usahatani padi sesudah optimalisasi saluran air di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	75
20. Biaya penyusutan hand sprayer pada usahatani padi sesudah optimalisasi saluran air di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	76
21. Total biaya penyusutan pada usahatani padi sesudah optimalisasi saluran air di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	77
22. Biaya variabel bibit pada usahatani padi sesudah optimalisasi saluran air di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.....	78
23. Biaya variabel herbisida pada usahatani padi sesudah optimalisasi saluran air di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	79
24. Biaya variabel pestisida pada usahatani padi sesudah optimalisasi saluran air di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	81
25. Biaya variabel pupuk pada usahatani padi sesudah optimalisasi saluran air di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	83
26. Biaya variabel tenaga kerja pada usahatani padi sesudah optimalisasi saluran air di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	85
27. Total biaya variabel pada usahatani padi sesudah optimalisasi saluran air di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	87

28. Total biaya usahatani padi sesudah optimalisasi saluran air di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.....	89
29. Total penerimaan usahatani padi sesudah optimalisasi saluran air di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.	90
30. Total pendapatan usahatani padi sesudah optimalisasi saluran air di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.	91
31. Pendapatan Usahatani padi sebelum dan sesudah optimalisasi lahan di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.....	92
32. Hasil Analisis Uji T.....	93
33. Dokumentasi Penelitian	94
34. Surat Keterangan Selesai Penelitian	95

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komoditas padi adalah komoditas yang sangat strategis dan potensial untuk dijadikan sebagai sektor yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia di masa yang akan datang. Alasannya, komoditas padi selain sebagai makanan pokok, juga sebagai sumber penghasilan bagi sebagian besar penduduk Indonesia, baik sebagai petani produsen maupun sebagai buruh tani. Sebagai sektor yang sangat penting, komoditas padi masih menghadapi berbagai persoalan, khususnya yang berkaitan dengan kesejahteraan petani produsen. Salah satunya adalah persoalan pemasaran komoditas padi, yaitu rendahnya harga jual di tingkat petani produsen. Produktivitas padi di Indonesia tahun 2025 menunjukkan tren positif yang signifikan, dengan produksi beras diperkirakan mencapai sekitar 34,77 juta ton pada akhir tahun, meningkat 13,54% dari tahun sebelumnya (BPS, 2025). Peningkatan ini didorong oleh peningkatan luas panen yang lebih besar dan kebijakan pertanian yang mendukung, seperti peningkatan bantuan pupuk dan alsintan, serta perbaikan irigasi

Sumatera Selatan sebagai salah satu provinsi lumbung pangan terbesar di Indonesia, tidak terlepas dari tersedianya potensi sumber daya lahan yang cukup variatif, mulai dari lahan sawah irigasi, tadah hujan, rawa pasang surut, rawa lebak dan lahan kering. Pada tahun 2024, Total produksi padi di Sumatera Selatan mencapai 2.552.443,19 ton (BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2025). Hal ini menunjukkan betapa besarnya produksi padi sawah untuk dikembangkan guna menopang perekonomian rakyat. Bila dilihat dari sisi penyerapan tenaga kerja, maka usaha tani padi sawah ini mampu menyerap ribuan petani padi. Besarnya jumlah petani yang menggantungkan hidupnya pada komoditas padi sawah ini, sudah barang tentu merupakan aset yang harus di manfaatkan, sebagai upaya meningkatkan hasil produksi padi sawah dalam rangka meningkatkan ekspor beras. Berikut adalah jumlah produksi padi berdasarkan Kabupaten/Kota di Propinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Produksi Padi berdasarkan Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023-2024.

No	Kabupaten/Kota	Produksi Padi. (Ton)	
		2023	2024
1	Ogan Komering Ulu	16.365.67	12.015.11
2	Ogan Komering Ilir	525.218.03	465.965.86
3	Muara Enim	51.866.22	47.035.46
4	Lahat	70.278.25	66.001.95
5	Musi Rawas	123.933.68	120.025.94
6	Musi Banyuasin	157.015.79	149.202.80
7	Banyuasin	917.156.76	887.255.63
8	Ogan Komering Ulu Selatan	38.509.64	44.654.28
9	Ogan Komering Ulu Timur	633.627.74	574.966.07
10	Ogan Ilir	82.073.28	76.856.01
11	Empat Lawang	60.730.88	45.149.22
12	Pali	15.586.11	16.783.50
13	Musi Rawas Utara	12.924.13	12.471.86
14	Palembang	14.304.74	10.301.44
15	Prabumulih	137.53	142.91
16	Pagar Alam	14.798.80	14.594.21
17	Lubuk Linggau	8.532.43	9.020.94
Sumatera Selatan		2.743.059,68	2.552.443,19

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2025

Kabupaten Banyuasin adalah salah Kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten Banyuasin juga adalah kabupaten yang terluas dan tertinggi pada luas lahan dan produski padi. Dengan demikian Kabupaten Banyuasin termasuk kedalam kabupaten sebagai pemasok swasembada pangan tingkat Nasional. Berikut luas lahan dan produksi padi berdasarkan kecamatan di Kabupaten Banyuasin Tahun 2024. Kabupaten Banyuasin adalah penyokong utama padi di Sumatera Selatan dan merupakan daerah penghasil padi terbesar di provinsi tersebut, bahkan menempati peringkat keempat secara nasional. Pada tahun 2024, produksinya mencapai sekitar 948.089 ton gabah kering giling (GKG). Pemerintah menargetkan Banyuasin untuk menjadi lumbung pangan nasional nomor satu pada tahun 2026, seiring dengan terus meningkatnya produksi. Luas panen produksi padi masing-masing kecamatan terdapat pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas Panen Produksi Padi Sawah menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024.

No	Kecamatan	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
1	Tungkal Ilir	7.358,20	36.487,90
2	Tanjung Lago	15.867,70	81.897,70
3	Talang Kelapa	1.521,60	7.794,20
4	Sumber Marga Telang	16.840,30	85.601,70
5	Suak Tapeh	1.029,10	5.343,30
6	Sembawa	725,9	3.776,90
7	Rantau Bayur	18.125,80	92.545,60
8	Rambutan	7.769,10	38.258,20
9	Pulau Rimau	24.539,10	124.897,30
10	Muara Telang	41.678,90	211.116,00
11	Muara Sugihan	39.104,70	199.676,70
12	Muara Padang	13.583,40	69.826,70
13	Makarti Jaya	13.303,40	68.710,20
14	Betung	136,6	711,7
15	Banyuasin III	1.829,90	9.310,50
16	Banyuasin II	14.780,20	75.146,40
17	Banyuasin I	5.051,60	25.761,50
18	Air Saleh	29.504,90	1.551.199,50
19	Air Kumbang	2.722,30	14.168,00
Jumlah		255.280,70	1.302.230

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin 2025

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat jumlah total luas area dan produksi padi di Kabupaten Banyuasin Khususnya di Kecamatan Muara Sugihan merupakan Kecamatan dengan tingkat produksi padi terbesar ke dua yaitu sebanyak 199.676,70 Ton di Tahun 2024.

Desa Jalur Mulya merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Muara Sugihan. Produksi padi di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin memakai sistem penjualan dalam bentuk gabah kering giling (GKG) atau beras dan gabah basah panen (GBP) atau gabah basah. Dalam bentuk gabah basah panen (GBP) harga jual sebesar Rp. 4.200 di Desa Jalur Mulya lebih rendah dibandingkan dalam bentuk gabah kering giling (GKG) dengan harga sebesar Rp. 6.500 di Desa Jalur Mulya, karena gabah panen ini ditimbang dalam keadaan basah langsung dari lahan tanpa adanya penjemuran terlebih dahulu atau tidak ada pemilihan baik itu batang maupun daun jadi dalam

proses penimbangan pun berbobot sedangkan penjualan dalam bentuk gabah kering giling mesti adanya proses penjemuran dan pemilihan tentu akan ringan dalam penimbangan. Dari sinilah petani lebih memilih untuk menjual gabah basah panen dibandingkan dengan gabah kering giling walaupun harga gabah basah panen lebih murah dibandingkan dengan gabah kering giling dan secara proses pun lebih diuntungkan dalam penjualan gabah basah panen karena lebih efisien baik dari segi waktu maupun biaya.

Menurunnya jumlah produksi padi di Desa Jalur Mulya Menjadi permasalahan tersendiri bagi masyarakat desa Jalur Mulya, Hal ini di akibatkan oleh kurang optimalnya saluran air yang ada merupakan hal yang umum terjadi. Saluran air yang tidak optimal dapat menyebabkan Kekurangan air saat musim kemarau, sehingga tanaman padi menjadi kering dan mati, Kelebihan air atau banjir saat musim hujan, sehingga tanaman padi menjadi terendam dan busuk, dan Penyakit tanaman yang lebih mudah menyebar akibat kondisi kelembaban yang tidak terkontrol. Dampak dari kondisi ini adalah penurunan hasil panen yang signifikan, yang berdampak langsung pada kesejahteraan petani dan ketahanan pangan desa tersebut.

Pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha. Salah satu komoditas strategis dalam mendukung pembangunan sektor ekonomi dan pemenuhan kebutuhan pangan nasional adalah padi. Kebutuhan beras sebagai pangan pokok akan terus meningkat. Hal ini sejalan dengan pertambahan jumlah penduduk dan peningkatan konsumsi perkapita, sehingga optimalisasi produktivitas padi di lahan sawah menjadi salah satu upaya yang bertujuan untuk meningkatkan produksi gabah nasional dalam usaha peningkatan ketahanan pangan nasional.

Saluran air pada lahan pertanian pasang surut merupakan bagian yang penting dalam menunjang berlangsungnya hasil produksi pertanian, untuk itu Saluran air baik saluran sekunder maupun saluran tersier harus dapat beroperasi dengan baik. Berdasarkan fungsi pengelolaan pengairan pada saluran air pada

lahan pasang surut di Desa Jalur Mulya ini dinilai masih kurang normal seiring kondisi cuaca dan alam yang semakin tidak menentu serta banyaknya tumpukan sedimen yang mengakibatkan saluran tidak mampu mengontrol banyaknya debit air pada musim penghujan. Selain itu, juga ada bagian yang rusak pada dinding-dinding saluran tersebut.

Program optimalisasi saluran air yang ada di Desa Jalur Mulya menjadi bukti komitmen pemerintah dalam memperkuat ketahanan pangan nasional melalui pengelolaan sumber daya air yang berkelanjutan. Berdasarkan hasil pengajuan proposal yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Jalur Mulya langsung mendapatkan respon. Pemerintah telah melakukan program optimalisasi saluran air yang dilaksanakan pada bulan Juni – Agustus 2025 dan saat ini progres pekerjaan telah selesai 100%, dengan total panjang saluran 28.000 meter dan layanan areal pertanian seluas 1024 hektare. Sebelum dilakukan normalisasi saluran air pada lahan pertanian pasang surut di Desa Jalur Mulya kerap mengalami kekurangan pasokan air, sehingga produktivitas tanaman belum mencapai potensi optimal. Setelah saluran selesai dibangun, distribusi air menjadi lebih lancar, merata, dan efisien, memungkinkan petani mengatur pola tanam secara lebih terencana dan berkelanjutan (Direktorat Sumber Daya Air dan Mineral, 2025). Dengan rampungnya optimalisasi saluran air di Desa Jalur Mulya ini mewujudkan dampak nyata bagi kesejahteraan petani khususnya dalam meningkatkan produktivitas padi. Selain itu dengan optimalisasi saluran air yang menjadi kebutuhan lahan pertanian dapat menhidupi kembali lahan-lahan yang produktif dan menjadi harapan baru bagi masyarakat Desa Jalur Mulya yang mayoritas berprofesi sebagai petani.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin mengetahui bagaimana dampak dengan adanya optimalisasi saluran air terhadap produktivitas padi di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin, untuk peneliti mengangkat penelitian ini dengan judul **Studi Dampak Program Optimalisasi Saluran Air Pada Lahan Usahatani Padi Pasang Surut di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak program optimalisasi saluran air pada lahan usahatani padi pasang surut terhadap produktivitas lahan sebelum dan sesudah optimalisasi di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana perbandingan pendapatan usahatani padi sebelum dan sesudah program optimalisasi saluran air pada lahan usahtani padi pasang surut di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dampak program optimalisasi saluran air pada lahan usahatani padi pasang surut terhadap produktivitas lahan sebelum dan sesudah optimalisasi di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk menganalisis perbandingan pendapatan usahatani padi sebelum dan sesudah program optimalisasi saluran air pada lahan usahtani padi pasang surut di Desa Jalur Mulya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, berguna untuk menambah pengetahuan serta wawasan dan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana di Falkutas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bagi Pemerintah daerah penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran dan bahan-bahan pertimbangan dalam menyusun program yang terkait dengan optimalisaasi saluran air pada ahan pertnaian pasang sarut di Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. & Sobri, K. (2014). *Usaha Tani Agribisnis*. Palembang: Ump Fakultas Pertanian.
- Ahmad, A. M. (2021). *Analisis Perbedaan Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Sistem Pompanisasi Dan Non-Pompanisasi (Studi Kasus Di Desa Worongnge, Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan*. Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin.
- Arikunto (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. (N.D.). *Luas Panen Dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. (N.D.). *Produksi Padi*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Luas Panen Dan Produksi Padi Di Indonesia (Hasil Ksa Amatan Agustus 2025) (Berita Resmi Statistik No. 91/10/Th. Xxviii)*. Badan Pusat Statistik.
- Daniel, M. (2004). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indriantoro & Supomo (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis. Cetakan Kedua*. Yogyakarta : Bffe Ugm.
- Kartasapoetra, A., & Sutedjo, M. M. (1988). *Budidaya Tanaman Padi Di Lahan Rawa Pasang Surut*. Jakarta: Pt Bina Angkasa.
- Masganti, M., Susilawati, A., & Yuliani, N. (2020). Optimasi Pemanfaatan Lahan Untuk Peningkatan Produksi Padi Di Kalimantan Selatan. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 14(2), 101-114.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Nurmala. (2012). *Pengantar Ilmu Pertanian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pratiwi, R., Rahayu, D., & Barliana, M. I. (2016). Pemanfaatan Selulosa Dari Limbah Jerami Padi (*Oryza Sativa*) Sebagai Bahan Bioplastik. *Indonesian Journal Of Pharmaceutical Science And Technology*, 3(3), 83-91.
- Purwono, Purnamawati, H. (2007). *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rahim, A. Hastuti, R. R. D. (2007). *Ekonomika Pertanian, Prngantar Teori Dan Kasus*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Rahmawati, S. (2006). Status Perkembangan Perbaikan Sifat Genetik Padi Menggunakan Transformasi Agrobacterium. *Jurnal Agrobiogen*, 2(1), 36-44.

- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shinta, A. (2011). *Ilmu Usahatani*. Malang : Universitas Brawijaya Press.
- Sinungan, Muchdarsyah. (2005). *Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Soekartawi. (2016). *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia.
- Sugiyono, (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardi, M., & Evers, H. D. (1982). Sumber Pendapatan, Kebutuhan Pokok Dan Prilaku Menyimpang. (*No Title*).
- Sutrisno, N., & Hamdani, A. (2019). Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Daya Air Untuk Meningkatkan Produksi Pertanian. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 13(2), 73-88.
- Syahri, S., & Somantri, R. U. (2016). Penggunaan Varietas Unggul Tahan Hama Dan Penyakit Mendukung Peningkatan Produksi Padi Nasional. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian*, 35(1), 25-36.
- Ulum. W. (2025) Prinsip Dasar Desain Irigasi dalam Teknik Sipil.
- Yuliani, F., Hermawan, H., & Suryana, E. A. (2024). Strategi Optimalisasi Lahan Suboptimal Dalam Mendukung Peningkatan Produksi Dan Pencapaian Ketahanan Pangan. *Agrica Ekstensi*, 18(2), 57-71.